

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tiap-tiap siklus dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dilihat dari aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII A SMP Negeri 4 Purwokerto.

Hal ini terlihat dari besarnya persentase hasil angket aktivitas siswa pada siklus I 48,52% dengan kriteria kurang dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 77,57% dengan kriteria baik. Dilihat dari peningkatan hasil belajar siklus I yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 10 siswa, nilai rata-rata sebesar 61,87 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 31,25%. Siklus II mengalami peningkatan sebanyak 25 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, nilai rata-rata sebesar 78,75, dan persentase ketuntasan belajar sebesar 78,13%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* hendaknya ditingkatkan lagi agar dapat lebih memahami secara keseluruhan langkah-langkah pembelajarannya.

- b. Guru hendaknya mengawasi siswa dengan lebih seksama selama kegiatan diskusi sehingga semua siswa menjawab dengan sungguh-sungguh.
 - c. Guru hendaknya lebih tegas kepada siswa yang membuat keramaian selama kegiatan pembelajaran menggunakan model *Make A Match*.
2. Bagi Siswa
- a. Pada saat mengikuti pembelajaran diharapkan siswa harus lebih aktif, lebih percaya diri dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya.
 - b. Siswa sebaiknya lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis sebaiknya dapat mengukur aspek lain seperti afektif, psikomotor, mencermati terlebih dahulu alokasi waktu, fasilitas pendukung, dan karakteristik siswa yang ada di sekolah sehingga dalam melakukan penelitian dapat berjalan dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

- 1. Penelitian ini terbatas mengukur aspek kognitif, belum mengukur aspek afektif, dan aspek psikomotor.
- 2. Guru masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga membutuhkan persiapan yang lebih banyak.

3. Siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, sehingga diperlukan pengenalan terlebih dahulu sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.